

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gagal ginjal kronis adalah kerusakan ginjal progresif yang berakibat fatal dan ditandai dengan adanya uremia (urea dan limbah nitrogen lainnya yang beredar dalam darah). Penderita GGK harus menjalani terapi diet seumur hidupnya, pengaturan diet pada penyakit Gagal Ginjal Kronik sedemikian kompleks, pengaturan diet tersebut sangat sukar untuk dipatuhi oleh pasien sehingga berdampak terhadap status gizi dan kualitas hidup penderita. Hal ini dapat melibatkan dukungan keluarga, yang didalamnya terdapat fungsi keluarga. Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi perawatan kesehatan keluarga. Friedman (2003) menyatakan fungsi perawatan kesehatan keluarga merupakan fungsi untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas yang tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Jombang didapatkan data jumlah penderita GGK yang menjalani Hemodialisa pada bulan Januari-Februari 2015 berjumlah 148 orang, yakni 76 pasien laki-laki dan 71 pasien perempuan. Berdasarkan wawancara langsung yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Maret 2015 pada keluarga pasien GGK yang menjalani Hemodialisa di RSUD Jombang sebanyak 10 orang menunjukkan bahwa pasien yang patuh menjalankan diet (10%) dan kurang patuh (90%). Intensitas kepatuhan diet pada pasien GGK yang menjalani Hemodialisa rata-rata kurang patuh terhadap diet yang di anjurkan. Alasan yang sering di

ungkapkan oleh keluarga pasien yaitu pasien merasa bosan terhadap banyaknya makanan yang dilarang untuk di konsumsi. Keluarga juga kadang-kadang membiarkan pasien sedikit mengkonsumsi makanan yang dilarang, karena keluarga menganggap produk sampah telah di keluarkan saat hemodialisa. Pasien hanya patuh menjalankan diet pada saat pertama di diagnosa menderita penyakit GGK. Sehingga banyak dampak yang di keluhkan pasien seperti sesak nafas, hipertensi, odema dan lain-lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan dukungan profesional kesehatan. Adapun faktor lain yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, suku, sifat spesifik, dan bakat bawaan. Pasien GGK harus patuh dalam penatalaksanaan diet maupun asupan cairan yang dikonsumsi. Apabila mereka tidak patuh maka akan dapat mengakibatkan kenaikan berat badan yang cepat melebihi 5%, edema, ronkhi basah dalam paru-paru, kelopak mata yang bengkak dan sesak nafas (Smeltzer & Bare, 2002). Kepatuhan diet pada pasien GGK sangat penting mengingat adanya efek uremia, penumpukan cairan juga dapat mengakibatkan gagal jantung kongestif serta edema paru yang dapat berujung pada kematian (Sudoyo dkk,2009). Pasien GGK harus menjalani diet dan mendapat asupan makanan yang cukup agar tetap dalam gizi yang baik. Gizi kurang merupakan prediktor yang penting untuk terjadinya kematian pada pasien GGK.

Upaya yang dapat dilakukan keluarga untuk membuat pasien patuh dalam menjalankan diet salah satunya adalah keluarga selalu menyiapkan diri untuk membawa anggota keluarganya yang sakit untuk memfasilitasi penderita dengan memberikan nutrisi yang di senangi penderita tetapi sesuai dengan diet penderita.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Fungsi Perawatan Keluarga Pada Penderita GGK yang Menjalani Hemodialisa Terhadap Kepatuhan Melakukan Diet Di Ruang Hemodialisa RSUD Jombang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu! “Apakah ada Hubungan Fungsi Perawatan Keluarga Pada Penderita GGK yang Menjalani Hemodialisa Terhadap Kepatuhan Melakukan Diet Di Ruang Hemodialisa RSUD Jombang?”

## **1.3 Tujuan Peneltian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengetahui Hubungan Fungsi Perawatan Keluarga Pada Penderita GGK yang Menjalani Hemodialisa Terhadap Kepatuhan Melakukan Diet Di Ruang Hemodialisa RSUD Jombang.

### 1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi Fungsi Perawatan Keluarga Pada Penderita GGK yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa RSUD Jombang.
- b. Mengidentifikasi Kepatuhan Melakukan Diet Penderita GGK yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa RSUD Jombang.
- c. Menganalisis Hubungan Fungsi Perawatan Keluarga Pada Penderita GGK yang Menjalani Hemodialisa terhadap Kepatuhan Melakukan Diet Di Ruang Hemodialisa RSUD Jombang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah di bidang ilmu keperawatan dalam bentuk penelitian ilmiah mengenai Hubungan Fungsi Perawatan Keluarga Pada Penderita GGK yang Menjalani Hemodialisa Terhadap Kepatuhan Melakukan Diet Di Ruang Hemodialisa RSUD Jombang.

### 1.4.2 Bagi rumah sakit

Sarana pemberian informasi bagi pelayanan kesehatan tentang pentingnya pemberian health education pada keluarga terhadap pasien dengan gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

### 1.4.3 Bagi pasien

Sebagai pengetahuan untuk pasien bahwa dukungan keluarga sangat penting terhadap kepatuhan melakukan diet terhadap dirinya.

#### 1.4.4 Bagi institusi

Sebagai suatu tambahan pustaka tentang Hubungan Fungsi Perawatan Keluarga Pada Penderita GGK yang Menjalani Hemodialisa Terhadap Kepatuhan Melakukan Diet Di Ruang Hemodialisa RSUD Jombang sehingga dapat dilakukan penyuluhan tentang pentingnya kepatuhan diet penderita GGK.